



**DINAS TENAGA KERJA
KOTA BIMA**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**bangga
melayani
bangsa**

BUKU PEDOMAN

GAS KERJA

GERAKAN AKSES DAN SOSIALISASI KETENAGAKERJAAN

**Pelayanan Proaktif, Informasi Merata,
Peluang Kerja Terbuka**



Akses Informasi
Menjangkau masyarakat
secara langsung



Edukasi & Pendampingan
Meningkatkan pemahaman dan
kesiapan pencari kerja



Pemanfaatan Digital
Pendampingan penggunaan
Portal SIAPkerja



Peluang Kerja Lebih Luas
Terhubung dengan informasi
lowongan kerja aktual

“

Meningkatkan kualitas layanan
ketenagakerjaan melalui pendekatan
jemput bola, edukatif, dan digital untuk
mewujudkan tenaga kerja lokal yang
siap, kompeten, dan berdaya saing.



**KERJA NYATA
UNTUK KOTA BIMA**

Jl. Soekarno Hatta No. 02
Kota Bima, NTB

disnaker.bimakota.go.id

(0374) 43867

2026

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan publik di bidang ketenagakerjaan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan dinamika dunia kerja, masyarakat dituntut untuk memiliki pemahaman yang memadai mengenai prosedur memperoleh pekerjaan, persyaratan administrasi, serta kemampuan memanfaatkan layanan ketenagakerjaan berbasis digital. Oleh karena itu, pemerintah daerah dituntut untuk menghadirkan pelayanan yang tidak hanya mudah diakses, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara cepat, tepat, dan adaptif.

Kondisi pelayanan ketenagakerjaan di Kota Bima sebelum adanya inovasi menunjukkan bahwa sebagian besar pelayanan masih berpusat di kantor Dinas Tenaga Kerja. Masyarakat harus datang secara langsung untuk memperoleh informasi mengenai pencarian kerja, pembuatan dokumen administrasi, maupun pemanfaatan layanan digital ketenagakerjaan. Pola pelayanan tersebut mengakibatkan belum meratanya penyebaran informasi, rendahnya pemahaman masyarakat mengenai mekanisme memperoleh pekerjaan, serta belum optimalnya pemanfaatan Portal SIAPkerja sebagai platform layanan ketenagakerjaan nasional.

Selain itu, masih banyak pencari kerja yang mengalami kesulitan dalam menyusun surat lamaran kerja, curriculum vitae (CV), melengkapi dokumen administrasi, maupun memahami tahapan proses rekrutmen. Kondisi tersebut menyebabkan peluang masyarakat untuk memperoleh pekerjaan menjadi kurang optimal karena kesiapan administrasi dan literasi ketenagakerjaan yang masih terbatas.

Menjawab tantangan tersebut, Dinas Tenaga Kerja Kota Bima mengembangkan inovasi **GAS KERJA (Gerakan Akses dan Sosialisasi Ketenagakerjaan)**. Inovasi ini menghadirkan pendekatan pelayanan **jemput bola**, di mana pemerintah secara aktif mendatangi sekolah, perguruan tinggi, kelurahan, komunitas, dan kelompok masyarakat untuk memberikan sosialisasi, edukasi, serta pendampingan secara langsung mengenai layanan ketenagakerjaan. Pendekatan ini diharapkan mampu memperluas jangkauan pelayanan, meningkatkan pemahaman masyarakat, serta mempermudah akses terhadap layanan ketenagakerjaan berbasis digital.

Buku pedoman ini disusun sebagai acuan bagi pelaksana kegiatan maupun para pemangku kepentingan dalam melaksanakan inovasi GAS KERJA secara terarah, sistematis, dan berkesinambungan. Pedoman ini menjelaskan konsep inovasi, mekanisme pelaksanaan, peran para pihak, serta tahapan implementasi sehingga inovasi dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud

Buku pedoman ini disusun sebagai acuan dalam penyelenggaraan inovasi GAS KERJA agar pelaksanaan pelayanan ketenagakerjaan dilakukan secara terstandar, terkoordinasi, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik.

Tujuan

Pedoman ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pemahaman mengenai konsep inovasi GAS KERJA.
2. Menjadi acuan bagi pelaksana dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan ketenagakerjaan.
3. Mewujudkan keseragaman mekanisme pelayanan di seluruh lokasi pelaksanaan.

4. Meningkatkan kualitas pelayanan ketenagakerjaan melalui pendekatan yang proaktif dan partisipatif.
5. Mendukung optimalisasi pemanfaatan Portal SIAPkerja sebagai layanan ketenagakerjaan berbasis digital.

1.3 Dasar Hukum

Pelaksanaan inovasi GAS KERJA berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Wali Kota Bima Nomor 68 Tahun 2019 tentang Optimalisasi Penempatan Tenaga Kerja Lokal di Kota Bima.
5. Ketentuan dan kebijakan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia mengenai pemanfaatan Portal SIAPkerja.

1.4 Sasaran

Sasaran pelaksanaan inovasi GAS KERJA meliputi:

- Pencari kerja di Kota Bima.
- Lulusan SMA/SMK/MA sederajat.
- Mahasiswa dan alumni perguruan tinggi.
- Kelompok masyarakat usia produktif.
- Komunitas pencari kerja.
- Pemerintah kelurahan dan lembaga pendidikan sebagai mitra pelaksanaan.

1.5 Manfaat Buku Pedoman

Buku pedoman ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Bagi Dinas Tenaga Kerja Kota Bima

- Menjadi pedoman pelaksanaan inovasi secara konsisten dan terukur.
- Mempermudah koordinasi antar pelaksana kegiatan.

Bagi Petugas Pelaksana

- Memberikan panduan teknis dalam melaksanakan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat.
- Meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pencari kerja.

Bagi Masyarakat

- Memperoleh pelayanan yang mudah dipahami, mudah diakses, dan berkualitas.
- Meningkatkan pengetahuan mengenai dunia kerja, proses rekrutmen, serta pemanfaatan layanan digital ketenagakerjaan.

1.6 Ruang Lingkup Pedoman

Pedoman ini mengatur seluruh tahapan pelaksanaan inovasi GAS KERJA, yang meliputi:

- Perencanaan kegiatan.
- Penetapan sasaran pelayanan.
- Pelaksanaan sosialisasi ketenagakerjaan.
- Pendampingan penggunaan Portal SIAPkerja.
- Pendampingan penyusunan dokumen lamaran kerja.
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan inovasi.
- Pengembangan inovasi secara berkelanjutan.

BAB II

PELAKSANAAN INOVASI GAS KERJA

2.1 Konsep Inovasi

GAS KERJA (Gerakan Akses dan Sosialisasi Ketenagakerjaan) merupakan inovasi pelayanan publik yang dikembangkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bima untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan ketenagakerjaan melalui pendekatan yang lebih proaktif, edukatif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Inovasi ini mengubah paradigma pelayanan dari sistem yang sebelumnya berpusat di kantor menjadi pelayanan yang langsung hadir di tengah masyarakat. Melalui pendekatan *jemput bola*, petugas mendatangi sekolah, perguruan tinggi, kelurahan, komunitas, serta kelompok pencari kerja untuk memberikan informasi, edukasi, dan pendampingan mengenai layanan ketenagakerjaan. Dengan pendekatan tersebut, masyarakat tidak hanya memperoleh informasi mengenai peluang kerja, tetapi juga mendapatkan pendampingan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, termasuk pemanfaatan Portal SIAPkerja sebagai platform layanan ketenagakerjaan berbasis digital.

2.2 Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan inovasi GAS KERJA mengedepankan beberapa prinsip dasar agar pelayanan yang diberikan mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara optimal.

Prinsip pertama adalah **proaktif**, yaitu pemerintah secara aktif mendatangi masyarakat tanpa menunggu masyarakat datang ke kantor pelayanan. Prinsip ini menjadi ciri utama inovasi GAS KERJA dalam memperluas jangkauan pelayanan.

Prinsip kedua adalah **aksesibilitas**, yaitu pelayanan dilaksanakan di lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat sehingga seluruh kelompok sasaran memperoleh kesempatan yang sama dalam mendapatkan informasi dan pendampingan.

Prinsip ketiga adalah **edukatif**, yaitu setiap kegiatan tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menghadapi dunia kerja.

Prinsip keempat adalah **kolaboratif**, yaitu pelaksanaan inovasi melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti sekolah, perguruan tinggi, pemerintah kelurahan, dunia usaha, dan komunitas masyarakat sehingga pelayanan menjadi lebih efektif.

Prinsip terakhir adalah **berkelanjutan**, yaitu inovasi terus dievaluasi dan disempurnakan agar mampu mengikuti perkembangan kebutuhan masyarakat dan dinamika dunia kerja.

2.3 Tahapan Pelaksanaan Inovasi

Pelaksanaan GAS KERJA dilaksanakan melalui empat tahapan utama yang saling berkaitan sehingga menghasilkan pelayanan yang efektif dan berkesinambungan.

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan inovasi. Pada tahap ini Dinas Tenaga Kerja Kota Bima melakukan identifikasi terhadap kelompok sasaran yang membutuhkan pelayanan ketenagakerjaan. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan sekolah, perguruan tinggi, pemerintah kelurahan, maupun komunitas untuk menentukan lokasi dan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Selain itu, tim pelaksana juga menyiapkan materi sosialisasi, perangkat pendukung kegiatan, serta pembagian tugas kepada seluruh anggota tim agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana.

B. Tahap Sosialisasi

Setelah seluruh persiapan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat.

Materi yang diberikan meliputi informasi mengenai peluang kerja, persyaratan administrasi pencari kerja, teknik penyusunan surat lamaran kerja dan Curriculum Vitae (CV), tata cara menghadapi proses seleksi kerja, pengenalan hak dan kewajiban tenaga kerja, serta pemanfaatan Portal SIAPkerja sebagai layanan digital ketenagakerjaan.

Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui presentasi, diskusi, tanya jawab, dan simulasi sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan.

C. Tahap Pendampingan

Pendampingan merupakan tahapan utama dalam inovasi GAS KERJA karena memberikan bantuan secara langsung kepada masyarakat dalam memanfaatkan layanan ketenagakerjaan.

Petugas mendampingi peserta mulai dari pembuatan akun Portal SIAPkerja, pengisian data diri, pengunggahan dokumen administrasi, penyusunan surat lamaran kerja dan CV, hingga praktik mencari dan melamar pekerjaan melalui sistem digital.

Pendampingan dilakukan secara individual maupun kelompok sehingga setiap peserta memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhannya.

D. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilaksanakan selama kegiatan berlangsung maupun setelah kegiatan selesai. Tujuannya adalah memastikan seluruh tahapan pelaksanaan berjalan sesuai rencana dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta, efektivitas metode sosialisasi, keberhasilan pendampingan penggunaan Portal SIAPkerja, serta berbagai kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan.

Hasil evaluasi menjadi dasar dalam melakukan penyempurnaan terhadap materi sosialisasi, metode pelayanan, maupun mekanisme pendampingan sehingga kualitas inovasi terus meningkat dari waktu ke waktu.

2.4 Mekanisme Pelaksanaan

Pelaksanaan GAS KERJA dimulai dengan penetapan sasaran berdasarkan kebutuhan masyarakat dan hasil koordinasi dengan para pemangku kepentingan. Setelah jadwal kegiatan ditetapkan, tim pelaksana melaksanakan sosialisasi di lokasi yang telah ditentukan.

Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan penggunaan Portal SIAPkerja dan penyusunan dokumen administrasi pencari kerja. Peserta yang mengalami kendala memperoleh pendampingan secara langsung hingga seluruh proses dapat diselesaikan.

Pada akhir kegiatan, tim pelaksana melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan serta menyusun laporan sebagai bahan monitoring dan pengembangan inovasi pada periode berikutnya.

2.5 Peran Para Pihak

Keberhasilan pelaksanaan GAS KERJA tidak terlepas dari sinergi berbagai pihak yang terlibat.

Dinas Tenaga Kerja Kota Bima berperan sebagai penanggung jawab inovasi, mulai dari penyusunan program, pelaksanaan kegiatan, penyediaan narasumber, hingga monitoring dan evaluasi.

Tim pelaksana bertugas melaksanakan sosialisasi, memberikan pendampingan kepada masyarakat, membantu penggunaan Portal SIAPkerja, serta menyusun laporan hasil kegiatan.

Sekolah, perguruan tinggi, pemerintah kelurahan, dan komunitas masyarakat berperan sebagai mitra pelaksanaan dengan memfasilitasi lokasi kegiatan, mengoordinasikan peserta, serta mendukung kelancaran pelaksanaan inovasi.

Sementara itu, masyarakat sebagai penerima manfaat berperan aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, melengkapi dokumen administrasi, dan memanfaatkan layanan ketenagakerjaan yang telah disediakan.

2.6 Keberlanjutan Inovasi

Keberlanjutan GAS KERJA diwujudkan melalui pelaksanaan sosialisasi secara berkala di seluruh wilayah Kota Bima, peningkatan kapasitas petugas pelaksana, penguatan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, serta optimalisasi pemanfaatan Portal SIAPkerja sebagai platform layanan ketenagakerjaan nasional.

Selain itu, Dinas Tenaga Kerja Kota Bima secara rutin melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan inovasi sebagai dasar penyempurnaan program. Dengan mekanisme tersebut, GAS KERJA diharapkan terus berkembang sebagai inovasi pelayanan publik yang adaptif, mudah direplikasi, serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan ketenagakerjaan dan daya saing tenaga kerja lokal di Kota Bima.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Inovasi **GAS KERJA (Gerakan Akses dan Sosialisasi Ketenagakerjaan)** merupakan wujud komitmen Dinas Tenaga Kerja Kota Bima dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang ketenagakerjaan melalui pendekatan yang lebih proaktif, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Inovasi ini menghadirkan perubahan paradigma pelayanan dari yang sebelumnya bersifat pasif menjadi pelayanan yang secara aktif menjangkau masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan secara langsung.

Melalui pelaksanaan GAS KERJA, masyarakat memperoleh akses yang lebih luas terhadap informasi ketenagakerjaan, pemahaman mengenai persyaratan dan mekanisme memperoleh pekerjaan, kemampuan menyusun dokumen lamaran kerja yang sesuai standar, serta keterampilan memanfaatkan Portal SIAPkerja sebagai layanan ketenagakerjaan berbasis digital. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesiapan pencari kerja dalam memasuki dunia kerja sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah.

Buku pedoman ini disusun sebagai acuan bagi seluruh pelaksana kegiatan agar implementasi GAS KERJA dapat berjalan secara terarah, sistematis, dan berkesinambungan. Dengan adanya pedoman ini, setiap tahapan pelaksanaan inovasi memiliki standar yang jelas sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara konsisten di setiap lokasi kegiatan.

3.2 Tindak Lanjut

Untuk menjaga keberlangsungan dan meningkatkan efektivitas inovasi GAS KERJA, diperlukan komitmen bersama dari seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya. Beberapa langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut.

Pertama, melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan secara berkala kepada masyarakat, khususnya bagi lulusan sekolah, mahasiswa, pencari kerja, dan kelompok masyarakat usia produktif yang membutuhkan informasi ketenagakerjaan.

Kedua, memperkuat koordinasi dan kolaborasi dengan sekolah, perguruan tinggi, pemerintah kelurahan, dunia usaha, lembaga pelatihan kerja, serta instansi terkait agar cakupan pelayanan semakin luas dan mampu menjangkau lebih banyak masyarakat.

Ketiga, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pelaksana melalui kegiatan pelatihan dan pembinaan sehingga petugas mampu memberikan pelayanan yang profesional, komunikatif, dan sesuai dengan perkembangan dunia kerja.

Keempat, mengoptimalkan pemanfaatan Portal SIAPkerja sebagai media pelayanan digital dengan memberikan pendampingan secara berkelanjutan kepada masyarakat agar mampu menggunakan layanan secara mandiri.

Kelima, melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan inovasi sebagai dasar dalam melakukan penyempurnaan metode pelayanan, materi sosialisasi, maupun mekanisme pendampingan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3.3 Harapan

Melalui implementasi inovasi GAS KERJA, diharapkan terbangun sistem pelayanan ketenagakerjaan yang semakin mudah diakses, cepat, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Kehadiran pemerintah secara langsung di tengah masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan yang diberikan sekaligus memperluas akses masyarakat terhadap berbagai layanan ketenagakerjaan.

Selain itu, inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan daya saing tenaga kerja lokal melalui peningkatan pemahaman mengenai dunia kerja, kesiapan administrasi, serta kemampuan memanfaatkan layanan digital ketenagakerjaan. Dengan semakin siapnya pencari kerja dalam menghadapi proses rekrutmen, peluang memperoleh pekerjaan juga akan semakin meningkat sehingga memberikan kontribusi terhadap upaya pengurangan angka pengangguran di Kota Bima.

Ke depan, GAS KERJA diharapkan tidak hanya menjadi inovasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat Kota Bima, tetapi juga dapat menjadi praktik baik (*best practice*) yang dapat direplikasi oleh perangkat daerah maupun pemerintah daerah lainnya dalam pengembangan pelayanan publik di bidang ketenagakerjaan. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, inovasi ini diharapkan terus berkembang sebagai bagian dari upaya mewujudkan pelayanan publik yang efektif, efisien, adaptif, dan berkelanjutan.